

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait perbedaan berat badan bayi usia 7-12 bulan yang diberi asi eksklusif dan asi tidak eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ASI memiliki *p value* 0,010 atau $< 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan Berat Badan Bayi Usia 7-12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.
2. Variabel lain seperti jenis kelamin (*p value* 0,029 atau $< 0,05$), dan urutan kelahiran (*p value* 0,046 atau $< 0,05$) memiliki hubungan yang signifikan dengan Berat Badan Bayi Usia 7-12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.
3. Variabel pendidikan Ibu (*p value* 0,338 atau $> 0,05$), pendidikan Ayah (*p value* 0,471 atau $> 0,05$), dan status ekonomi (*p value* 0,770 atau $> 0,05$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Berat Badan Bayi Usia 7-12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.
4. Terdapat perbedaan berat badan bayi usia 7-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan ASI tidak eksklusif. Nilai Odds Ratio (OR) pada pemberian ASI = 3.290, menjelaskan bahwa peluang bayi yang mendapatkan ASI tidak eksklusif akan mengalami berat badan tidak

ideal 3.2 kali lebih besar dari pada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.

5. Variabel yang paling dominan berpengaruh antara jenis kelamin, urutan kelahiran dan pemberian ASI adalah variabel pemberian ASI dengan *Odd Ratio* sebesar 3.290 dan 95% CI= 0.849-12.755.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Yogyakarta

Diharapkan dapat terus memantau dan mengevaluasi kebijakan terkait pemberian ASI Eksklusif di wilayah Yogyakarta agar dapat terus meningkat dan stabil.

2. Bagi Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta

- a. Puskesmas diharapkan selalu menjadi sumber informasi untuk memberikan informasi yang tepat mengenai keuntungan pemberian ASI eksklusif dan pengaruhnya terhadap proses pertumbuhan bayi.

- b. Kader-kader posyandu bisa sering menginformasikan mengenai pentingnya pemeriksaan pertumbuhan bayi ke pelayanan kesehatan, menjadi garda pertama pemantauan tumbuh kembang bayi karena lebih dekat di masyarakat, sehingga kelainan tumbuh kembang dapat terdeteksi sedini mungkin.

- c. Diharapkan mulai memperhatikan dan memperdalam lagi permasalahan gizi ganda di wilayah sekitarnya, yaitu masalah gizi kurang yang mengakibatkan anak-anak stunting dan *underweight*;

dan gizi lebih yang menyebabkan obesitas dan diabetes.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas rentang usia untuk sampel penelitian ini.
- b. Diharapkan peneliti melakukan *matching* terhadap variabel – variabel penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini hanya menganalisis satu aspek yaitu berat badan dari pemberian ASI, masih ada aspek-aspek lain seperti tinggi, dan IMT yang juga menjadi pertimbangan penting dalam penilaian pertumbuhan anak.
- d. Efek jangka panjang dari pemberian ASI tidak eksklusif mungkin dibutuhkan pada penelitian lebih lanjut kedepannya.
- e. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan mempertimbangkan asupan MPASI yang didapat bayi. Peneliti selanjutnya dapat mengendalikan variabel jenis atau merk susu formula; konsumsi susu seperti ASI eksklusif dan susu formula, ASI eksklusif saja atau susu formula saja, dan kombinasi dengan makanan tambahan lainnya.